

Al-A'raf: Cipta Puisi Surah Al-Qur'an Terjemahan Sebagai Upaya Menumbuhkan Minat Literasi Membaca Siswa Madrasah

Evi Afriyanti Rohmah

MAN 1 Pasuruan
evibindo070489@gmail.com

Abstrak

Perkembangan literasi membaca saat ini sangat penting untuk diperhatikan. Hal ini dikarenakan masih rendahnya minat literasi. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kebiasaan literasi membaca dapat menentukan kecerdasan seseorang. Dengan literasi membaca, seseorang akan mudah dalam menyelesaikan masalah dan menganggapnya sebagai tantangan yang harus diselesaikan. Literasi membaca bukanlah sebatas tentang baca melainkan mampu dalam memberikan pemahaman dan informasi dari bacaan. Salah satu program literasi di madrasah adalah Gerakan Literasi Madrasah yang disingkat menjadi GELEM. Menulis puisi merupakan kegiatan menuangkan ide, perasaan dan gagasan dalam bentuk tulisan yang indah. Saat ini, menulis puisi sangat digandrungi oleh siswa di madrasah. Karena dengan berpuisi mampu menjadi media dalam mencurahkan hati dan meningkatkan kreativitas berpikir abstrak. Al-A'raf: cipta puisi Al-Qur'an terjemahan merupakan salah satu solusi dalam menumbuhkan literasi membaca. Selain itu, mampu memperkuat pengetahuan terhadap nilai-nilai Islam yang terkandung dalam Surah Al-Qur'an, serta meningkatkan kreativitas dan keterampilan menulis secara mendalam. Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian yang diperoleh rata-rata minat literasi baca meningkat melalui cipta puisi Surah Al-A'raf dengan kriteria baik berdasarkan minat literasi membaca, kreativitas siswa, pemahaman nilai-nilai islam dalam Al-Qur'an dan tanggapan positif. Dengan demikian cipta puisi Surah Al-Qur'an Terjemahan dapat dijadikan alternatif dalam budaya literasi membaca.

Kata Kunci: Al-A'raf, Al-Qur'an, Literasi, Puisi

Abstract

The development of reading literacy is currently very important to pay attention to. This is because there is still low interest in literacy. Various studies show that reading literacy habits can influence a person's intelligence. With reading literacy, a person will find it easy to solve problems and consider them as challenges that must be resolved. Reading literacy is not just about reading but being able to provide understanding and information from reading. One of the literacy programs in madrasahs is the Madrasah Literacy Movement, which is abbreviated to GELEM. Writing poetry is an activity of expressing ideas, feelings and notions in beautiful written form. At the moment. Writing poetry is very popular with students at madrasah. Because poetry can be a medium for expressing one's heart and increasing creativity in abstract thinking. Al-A'raf: Creating translated Al-Qur'an poetry is one solution in fostering reading literacy. Apart from that, it is able to strengthen knowledge of Islamic values contained in the surahs of the Koran, as well as improve creativity and writing skills in depth. Using a descriptive qualitative approach. Data was collected through observation, interviews and documentation. The research results showed that the average interest in reading literacy increased through the creation of Surah Al-A'raf poetry with good criteria based on interest in reading literacy, student creativity, understanding of Islamic values in the Al-Qur'an and positive responses. In this way, the creation of translated Al-Qur'an surah poetry can be used as an alternative in the culture of reading literacy.

Keywords: Al-A'raf, Al-Qur'an, Literacy, Poetry.

Pendahuluan

Budaya literasi membaca berperan penting bagi kehidupan karena sejatinya mampu meningkatkan pengetahuan dalam keterampilan berpikir dan kemampuan berkomunikasi. Menurut Education Development Center literasi merupakan kemampuan individu untuk menggunakan segenap potensi dan skil yang dimiliki dalam hidupnya (Encil Puspitoningrum, 2018). Di era disrupsi seperti saat ini, literasi menjadi tongkat penting dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Hanya dengan budaya literasi yang tinggi, sebuah bangsa dapat bertahan dan maju dalam pasar global.

Banyak fakta menunjukkan bahwa hampir berbagai negara maju memiliki budaya literasi membaca yang tinggi. Budaya literasi membaca tersebut memang sudah membudaya dan menjadi tradisi dalam masyarakat tersebut. Oleh karena itu, menciptakan SDM Indonesia yang unggul pondasi dasarnya harus dibangun dengan menumbuhkan budaya literasi membaca di masyarakat. Hal ini dikarenakan budaya literasi tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan karena pengembangan wawasan dan ilmu pengetahuan siswa diperoleh melalui aktivitas membaca dan menulis (Umar Mansyur, 2020). Dengan membaca, siswa dapat memperoleh informasi dengan mudah dan akurat. Oleh karena itu, sudah seharusnya budaya membaca dijadikan sebagai aktivitas akademik di sekolah atau madrasah.

Madrasah memiliki program gerakan literasi yang disebut GELEM. Gerakan Literasi Madrasah (GELEM) diharapkan warga madrasah dapat menemukan lebih banyak ide, gagasan dan perasaan, secara lisan dan tulis, mengakses, menganalisis, mengevaluasi, serta mengomunikasikan isi pesan tersirat yang dibaca serta mampu menghasilkan karya

yang kreatif dan inovatif (Saida Rifka Barokah, 2019).

Memiliki minat baca tinggi seharusnya menjadi hal yang mutlak dimiliki siswa. Selain karena bermanfaat dalam meningkatkan daya ingat pengetahuan, banyak membaca juga menunjang aktivitas menulis siswa di madrasah. Namun demikian, masih banyak dijumpai siswa yang belum mampu membiasakan diri untuk gemar dalam literasi membaca, apalagi jika menjadikannya sebagai gaya hidup atau suatu kebiasaan baru. Budaya literasi dapat meningkatkan karakter siswa, serta menjadikan karakter bertanggung jawab, berbudi pekerti, dan disiplin dalam memanfaatkan waktu luang dengan membiasakan diri untuk melakukan literasi membaca (Handayani T.U, 2020).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Silvia Sandi Wisuda Lubis (2020) dengan judul penelitian 'Membangun Budaya Literasi Membaca dengan Pemanfaatan Media Jurnal Harian' menunjukkan bahwa penelitian tersebut mampu menumbuhkan minat baca siswa. Apabila dikolaborasikan dengan jam khusus atau jadwal khusus kegiatan baca, selain menambah minat baca, juga dapat mengasah pemahaman akan isi buku.

Selaras dengan itu, penelitian terdahulu yang dilakukan Muhamad Ahyar Rosyidi (2023) dengan judul penelitian 'Pemanfaatan Pojok Baca dalam Gerakan Literasi Sekolah' menunjukkan bahwa penelitian tersebut mampu menumbuhkan Gerakan literasi Membaca di masing-masing kelas. Pengetahuan dan manajemen tata ruang yang bagus menjadikan peserta didik nyaman dan menggali pengetahuannya melalui buku.

Bagi guru, kebutuhan untuk mendukung tercapainya gerakan literasi yang saling berkesinambungan diperlukan penggunaan strategi yang memadai. Strategi pembelajaran

merupakan serangkaian rencana kegiatan yang di dalamnya penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam suatu pembelajaran dan disusun untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Muhammad Irwan Padli Nasution, 2016). Mendeskripsikan hal tersebut, strategi dapat didefinisikan sebagai metode guru untuk menyampaikan sumber belajar. Dalam keadaan tertentu, strategi dapat menjadi alat yang memudahkan guru dalam menyampaikan informasi

Menulis puisi merupakan kegiatan keterampilan bersastra. Saat ini, menulis puisi sangat digandrungi oleh siswa di madrasah karena selain sebagai ajang lomba juga dimanfaatkan untuk bebas dalam menuangkan ide, gagasan, pikiran, perasaan atau bentuk curahan hati dan luapan emosi secara abstrak.

Dengan melatarbelakangi masalah di atas, Al-A'raf: cipta puisi Al-Qur'an terjemahan merupakan salah satu solusi dalam menumbuhkan literasi membaca. Dengan Surah Al-A'raf, siswa akan tertantang untuk membaca sehingga timbul budaya literasi membaca kemudian menuangkan ke dalam cipta puisi yang indah. Selain itu, mampu memperkuat pengetahuan terhadap nilai-nilai Islam yang terkandung dalam Surah Al-Qur'an, serta meningkatkan kreativitas dan keterampilan menulis secara mendalam. Apalagi program ini, selaras dengan program Literasi Madrasah (GELEM) yang diinovasikan melalui cipta puisi Surah Al-Qur'an terjemahan dan senada dengan lomba cipta baca puisi pada Pekan Olahraga dan Seni (Porseni) Kementerian Agama sehingga lebih memacu motivasi dan semangat siswa dalam beliterasi surah Al-Qur'an untuk dituangkan ke dalam bentuk puisi.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif di mana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas minat baca melalui cipta puisi surah terjemahan. Selain itu, strategi ini juga digunakan untuk melihat secara mendalam kemampuan hasil cipta puisi siswa sebagai solusi dalam menumbuhkan minat literasi membaca di madrasah, memperdalam pemahaman nilai-nilai Islam dalam Al-Qur'an (Didin Saifudin Buchori, 2005). Selaras dengan pernyataan Salsabila Nanda (2024) bahwa metode kualitatif adalah sebuah penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami fenomena dalam kontak sosial secara alami dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang akan dibahas.

Penelitian ini dilaksanakan pada hari Rabu, 08 Januari 2025 di madrasah aliyah (MA) Negeri 1 di wilayah Pasuruan yang dianggap representatif dalam konteks penelitian. Pemilihan lokasi ini berdasarkan titik tempat yang strategis dalam mengumpulkan subyek penelitian. Subyek penelitian terdiri dari perwakilan siswa madrasah se KKM MAN 1 Pasuruan dengan jumlah 10 responden yang dipilih secara acak dari 20 peserta. Teknik pengambilan subjek dilakukan dengan metode *purposive*, dimana peneliti memilih subjek yang diyakini mampu menyajikan informasi yang relevan dan mendalam mengenai topik penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain observasi, wawancara dan dokumentasi (Anwar, 2022). Observasi dalam penelitian ini dilaksanakan partisipatif (Rifa'i, 2023). Observasi partisipatif merupakan jenis observasi yang dilakukan secara aktif. Artinya, peneliti terlibat langsung dalam proses penelitian atau pengamatan agar dapat

memahami dan memperoleh informasi dengan jelas dan akurat berdasarkan data yang ada (Siti Romdona, 2024). Saat proses cipta puisi Surah Al-A'raf, peneliti membawa lembar observasi yang digunakan untuk mengambil data penelitian. Adapun literasi membaca siswa pada beberapa Surah Al-Qur'an dilaksanakan dua minggu menjelang pelaksanaan cipta puisi yakni Rabu, 01 Januari 2025 – Selasa 07 Januari 2025 di tempat masing- masing sedangkan pelaksanaan cipta puisi Surah Al-Qur'an dilaksanakan pada hari Rabu, 08 Januari 2025 pukul 08.00 WIB – 09.00 WIB di KKM MAN 1 Pasuruan.

Untuk lebih detailnya, berikut alur pelaksanaan cipta puisi Surah Al-Qur'an.

Tempat	Kelas X-K depan perpustakaan MAN 1 Pasuruan
Waktu	Rabu, 08 Januari 2025 Pukul 08.00 WIB – 10.00 WIB
Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> Siswa memasuki ruangan dan menunggu instruksi guru Guru secara acak mengambil undian untuk menemukan satu surah Al-Qur'an yang akan dijadikan ke dalam puisi Surah Al-Qur'an diputuskan dan siswa melakukan cipta puisi selama waktu yang ditentukan. Dalam hal ini, Surah yang diambil untuk dijadikan ke dalam bentuk puisi adalah Surah Al-A'raf.

Teknik pengumpulan data selanjutnya adalah Teknik wawancara semi-terstruktur (Nabila, 2023). Teknik wawancara semi-terstruktur memungkinkan pewawancara untuk

lebih bebas dan terbuka dalam menemukan permasalahan, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya (Sugiyono, 2016). Teknik wawancara ini mencoba untuk mengeksplorasi lebih dalam topik yang relevan berdasarkan jawaban responden, sehingga informasi yang dikumpulkan bisa lebih akurat dan komprehensif.

Teknik wawancara ini dilakukan terhadap 10 peserta secara acak dari masing-masing perwakilan madrasah se KKM MAN 1 Pasuruan. Teknik ini digunakan untuk menggali efektivitas sejauh mana siswa mampu menumbuhkan minat literasi membaca selama proses yang ditentukan, kreativitas siswa dalam kegiatan menuangkan ke dalam bentuk cipta puisi Surah Al-Qur'an terjemahan. Pemahaman nilai- nilai Islam dalam kandungan Surah Al-Qur'an dan tanggapan positif tentang kegiatan Al-A'raf : cipta puisi surah Al-Qur'an Terjemahan sebagai upaya menumbuhkan minat literasi membaca siswa madrasah.

Teknik dokumentasi juga dilakukan oleh peneliti, yang mana peneliti juga akan mendokumentasikan hasil karya cipta puisi Surah Al- Qur'an dalam menumbuhkan literasi membaca dan foto- foto kegiatan sebagai bagian dari sumber data tambahan. Dalam hasil karya siswa, terdapat beberapa kriteria penilaian untuk menunjang nilai baik diantaranya kriteria estetika yakni kriteria yang menunjukkan kemampuan berbahasa serta menggunakan rima dan irama yang indah. Berikutnya adalah kriteria tematik dimana kriteria ini menunjukkan kedalaman tema, mengembangkan tema dan keselarasan antara bahasa dan tema. Kriteria yang ketiga adalah kriteria struktur dimana harus mampu dalam menempatkan struktur puisi dengan tepat. Terakhir kriteria kreativitas dimana siswa mampu menggunakan bahasa

yang kreatif dalam menuangkan puisi sebagai jembatan dalam menyampaikan pesan atau amanat secara mendalam.

Teknik analisis data kualitatif adalah teknik analisis data empiris yang diperoleh melalui kumpulan berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka serta tidak dapat disusun dalam kategori-kategori/struktur klasifikasi (Endang Fatmawati, 2013). Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah data dikumpulkan melalui observasi representatif, wawancara semi terstruktur dan dokumentasi yang diproses dulu sebelum siap digunakan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data dilakukan melalui proses pengumpulan data dari lembar observasi, hasil wawancara dan dokumentasi. Adapun kategorisasi data sesuai dengan kebutuhan penelitian. Tahap penyajian data merujuk pada proses analisis data yang telah dikategorikan dan dilakukan triangulasi. Tahap ketiga adalah penarikan kesimpulan hasil analisis data (Elpa Hermawan, 2025).

Hasil dan Pembahasan

Indonesia menempati peringkat yang rendah dalam hasil survay yang dilaksanakan oleh PISA, PIRLS, CCSU dan IEA terkait rendahnya literasi membaca (Mirnawati, 2022). Upaya yang dilakukan pemerintah dalam mengatasi masalah tersebut adalah dengan mengembangkan budaya literasi. Pemerintah Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 23 Tahun 2015 yang memuat tentang penumbuhan budi pekerti yang didalamnya mencakup Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang mewajibkan membaca, terutama bagi siswa-siswi tingkat SD/MI, SMP/MTS, dan SMA/MA. Selaras dengan itu, Kementerian Agama juga mendukung keputusan tersebut dengan membuat program Gerakan Literasi Madrasah

(GELEM). Gerakan Literasi Madrasah merupakan gerakan yang bertujuan untuk menjadikan madrasah sebagai tempat untuk belajar (membaca dan menulis) agar warga madrasah terbiasa selalu literat sepanjang hidup dengan melibatkan peran publik.

Terdapat beberapa jenis literasi salah satunya adalah literasi membaca. Literasi membaca di Indonesia masih diterapkan secara sederhana. Sering sekali hanya digunakan untuk mengetahui kelancaran membaca dari siswa saja. Padahal literasi membaca ini juga diharuskan mampu memahami isi atau makna, melatih kemampuan berpikir, menggunakan dan mempertimbangkan makna dari tulisan yang dibaca dengan bahasa yang mereka pahami (Aditya Hartini, 2025). Berdasarkan data lapangan yang ditemukan peneliti, menunjukkan bahwa salah satu alternatif yang dapat digunakan dalam menghadapi permasalahan literasi membaca di madrasah adalah dengan literasi Surah Al-Qur'an dan menuangkannya ke dalam cipta puisi. Hasil dari penelitian diuraikan sebagai berikut.

A. Efektivitas Peningkatan Minat Membaca terhadap Al-A'raf: Cipta Puisi Surah Al-Qur'an Terjemahan sebagai Upaya Menumbuhkan Minat Literasi Membaca Siswa Madrasah".

Berdasarkan hasil observasi, menunjukkan peningkatan minat yang baik terhadap literasi, terutama dalam membaca Surah Al-Qur'an terjemahan dan literatur terkait.

Dalam Surah Al-Alaq ayat 1, Allah berfirman :
"Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan!"

Ayat ini menjelaskan tentang perintah pentingnya membaca. Hal ini sejalan dengan

cipta puisi Surah Al-Qur'an terjemahan sebagai solusi mempermudah siswa dalam memahami dan mengapresiasi teks Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil wawancara, minat siswa dalam literasi Surah Al-Qur'an melalui cipta puisi sebagai berikut.

Menurut saya, kegiatan program gerakan literasi madrasah ini sangat unik, sehingga saya yang suka dengan sastra, tertantang saja dalam mengikuti kegiatan ini. Biasanya setelah membaca disuruh menceritakan kembali isi cerita. Tetapi kali ini langsung dituangkan ke dalam cipta puisi yang membuat saya merasa exited sekali dan bonusnya ada lombanya. (N.W.: MAN 1 Pasuruan)

Gerakan Literasi Madrasah yang dikemas dengan membaca surah Al-A'raf kemudian menuangkan ke dalam puisi saya kira lebih menyenangkan. Saya lebih bebas berkreasi dan menuangkan ide dan gagasan yang tertuang dalam isi kandungan surah Al.-A'Raf (Mochamad H.P: MA Babul Futuh)

Gerakan Literasi Madrasah yang dikemas dengan cipta puisi surah Al-A'Raf menurut saya mampu dalam meningkatkan pengetahuan agama, ✨ memberikan pemahaman mendalam mengenai ajaran agama Islam yang dapat meningkatkan literasi keagamaan di kalangan peserta didik seperti saya. (A.T.W: MA Darussalam Gempol)

Saya awalnya tidak pernah berpikir kritis tentang kandungan surah Al-Quran, ternyata setelah dikemas dengan program literasi madrasah ini, jadi lebih asyik aja. Selain bisa mendorong untuk berpikir kritis juga bisa dijadikan ajang untuk terus belajar cipta puisi yang indah (U.S. : MA Musthofa Raci Bangil)

Dengan cipta puisi surah Al-Quran ini membangun karakter dini melalui budaya cinta Al-quran (M.A.: MAN 1 Pasuruan)

Cipta puisi surah Al-Quran ini mengandung argumen dan cerita yang dapat mengasah kemampuan berpikir saya (B.A.: MAS Ungguan Singa Putih)

Dari beberapa kutipan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa peningkatan literasi membaca melalui cipta puisi surah Al-Qur'an mampu menumbuhkan minat literasi siswa. Dari 10 responden mengatakan bahwa minat membaca puisi meningkat dikarenakan puisi sebagai media ekspresif yang mampu membuat siswa lebih terhubung dengan isi Al-Qur'an, khususnya Surah Al-A'raf, dengan cara yang lebih kreatif, menyenangkan dan mudah dipahami.

B. Pemahaman Nilai- Nilai Islam dalam Al- Qur'an melalui Al-A'raf: Cipta Puisi Surah Al-Qur'an Terjemahan Sebagai Upaya Menumbuhkan Minat Literasi Membaca Siswa Madrasah".

Berdasarkan hasil wawancara, diperoleh data bahwa melalui kegiatan cipta puisi siswa lebih mampu menghayati makna ayat- ayat dalam surah Al-A'raf, lebih memahami isi kandungan surah Al-Qur'an, serta mampu meresapi pesan tersirat dan spritual yang terkandung dalam surah tersebut. Adapun manfaat spritual seperti meningkatkan iman dan takwa, mendekatkan diri kepada Allah, dan meningkatkan kesadaran moral.

Berikut kutipan dengan beberapa responden terkait pemahaman terhadap Al- Qur'an.

Pemahamanku tentang surah Al-Araf semakin meningkat dan mulai enjoy untuk melanjutkan literasi membaca arti Al-Qur'an lagi (N.W. : MAN 1 Pasuruan)

Pemahaman isi kandungan surah Al- A'Raf semakin meningkat (A.M : MAN 1 Pasuruan)

Saya merasa lebih dekat dengan Allah semenjak literasi Surah Al-Qur'an terjemahan. H.P : MA Babul Futuh)

Lebih mudah mengaplikasikan dan mengembangkan pemahaman isi Al-Qur'an ke dalam kehidupan sehari-hari saya. Salah satunya literasi terjadwal. (U.S. : MA Musthofa Raci Bangil)

Sangat selaras dengan kegiatanku di madrasah dan pondok. Sangat bermanfaat untuk menambah wawasanku (B.A. : MAS Ungguan Singa Putih)

Berdasarkan kutipan wawancara di atas dalam pemahaman nilai-nilai Islam dalam Al-Quran melalui Al-A'raf: cipta puisi Surah Al-Qur'an Terjemahan sebagai upaya menumbuhkan minat literasi membaca siswa madrasah, disimpulkan bahwa siswa yang melaksanakan program literasi madrasah melalui cipta puisi Surah Al-Qur'an berhasil dalam memahami konteks dan pesan yang terkandung di dalam Surah Al-Qur'an tersebut, sekaligus melatih kemampuan sastra dan daya kreatif mereka melalui puisi.

Selain itu, pemilihan Surah Al-A'raf dikarenakan surah Al-Qur'an ini memiliki banyak kandungan penting yang mencakup ajaran tauhid, kisah para nabi, peringatan bagi orang-orang kafir, serta janji dan ancaman Allah. Dengan surah Al-A'raf, peserta didik akan diajak untuk mengasah daya kreatif mereka melalui isi kandungan surah tersebut.

C. Pengembangan Kreativitas Peserta didik Melalui Al-A'raf: Cipta Puisi Surah Al-Qur'an Terjemahan Sebagai Upaya Menumbuhkan Minat Literasi Membaca Siswa Madrasah

Berdasarkan hasil observasi ditemukan bahwa saat pelaksanaan cipta puisi yang dilaksanakan pada hari Rabu, 08 Januari 2025 pada pukul 08.00 WIB – 10.00 WIB, ditemukan bahwa siswa mampu mengekspresikan pemahaman mereka terhadap Al-Qur'an dan membuka ruang bagi siswa untuk berinteraksi dengan teks Al-Qur'an secara mendalam.

Pengekspresian pemahaman terhadap Al-Qur'an salah satunya adalah menuangkan ide, dan gagasannya melalui cipta puisi yang terinspirasi dari ayat-ayat Al-Qur'an yang telah ditentukan yakni Surah Al-A'raf.

Adapun Langkah-Langkah dalam pengekspresian pemahaman terhadap Al-Qur'an melalui surah Al-A'raf sebagai berikut.

1. Dimulai dengan membaca dan memahami isi Surah Al-Qur'an yang ingin dijadikan sumber inspirasi
2. Menentukan tema apa yang ingin ditulis dalam Surah Al'Araf
3. Mengidentifikasi ayat-ayat Surah Al'Araf yang relevan dengan puisi yang ditulis
4. Menganalisis makna ayat-ayat Surah Al'Araf untuk memahami pesan tersirat dan hikmah yang diambil dalam surah tersebut.
5. Menulis kerangka puisi sesuai dengan struktur puisi
6. Mengembangkan kerangka puisi menjadi puisi yang utuh
7. Mempublikasikan puisi di media sosial

Hasil dokumentasi ditemukan kreativitas siswa dalam pelaksanaan cipta puisi dan gelar karya cipta puisi sebagai berikut.



Gambar 1 Pelaksanaan Cipta Puisi

Nama: Nuri Wahyuningsih
Asal Madrasah: MAN 1 Pasuruan

Al-A'raf

Tabir Dua Dunia
Karya: Nuri Wahyuningsih

Kubuka mata dalam menadi mimpi
Berdiri di ujung jembatan yang tak berujung
Suara-suara berbisik tak tentu arah
Seolah menanti hatiku yang mulai patah

ketika pilihan telah dibuat
latangan dilangit tanpa beban
Teriak mengemba dari dasar zaman
Pengecekan tak lagi punya arti

"Dimanakah kita setorang?"
"Hai orang-orang musyrik!"
"Masuklah ke dalam bara api yang berkobar!"

Baru menari menunjukkan kekosongnya
Merajakan dendam
Melatop tulang belulang
Memecahkan tangisan
jerit mereka hilang
Hanya gema yang tersisa

Di kegelapan, Sungai mengalir deras
Bening bagai cermin surga
Wajah-wajah memancarkan sinar terang
seolah menyilaukan bayang
Bermanyi, merajai nikmat buhan

"Sesungguhnya kami telah memfatahkan rahmatnya, bagaimana dengannya?"
"Ataukah kau temukan, apa yang tohanmu jontikan?"

Tapi, ada tabir pembatas yang tak bisa di langkahi
Di Atas Al-A'raf
orang-orang saling mengemba melalui celah keheningan
Mengucap gusur salam yang tak terukirkan
"Salam alaikum wahai penghuni surga"

Tapi bagi mereka yang tenggelam dalam zalim
Malaikat berseru lantang
"Celakalah engkau! Tempamu di bara!"

→ lanjut di Belokan

CS Dipindai dengan CamScanner

Harta, tahta, kuasa
Tak lagi punya makna dihadapannya
Dan di sini
Di tanah yang melahirkan keputusan
aku berdiri
Menatap surga yang penuh cahaya
Dan neraka yang mengaum tanpa ampun
Dimanakah langkah terakhirku akan terhenti?

Namun langit memberikan tanda
Hujan turun sebagai rahmat
tanaman tumbuh dari cintanya
Bumi mengingatkan
Bahwa tak semua jalan menuju cahaya

Bersujudlah!

Biarkan rahmat Allahmu membasuh tubuh yang hoh lelah
Dan biarkan sujud itu menjadi saksi;

Bahwa kau pernah memilih jalan yang sesungguhnya.

CS Dipindai dengan CamScanner

Nama: M.A. Al-Musthofa Raci bangil
Kelas: X
Asal: MAN 1 Musthofa Raci bangil

Tempat beribadah
Gereja yang suci dan indah

Di langit yang luas, tiada badai yang
Maha yang maha tinggi penuh kemahmahan
Ditengah-tengah yang gemilap
Gunung-gunung yang menjulang tinggi
diatas yang menguasai langit dan bumi
Al-Qur'an diturunkan
bagi seluruh umat manusia
Kenapa adalah kebenaran
untuk meraih suatu kebahagiaan
Maka dari itu
Janganlah ada kesombongan di dalam dadamu karenanya
Itulah apa yang diturunkan
Jangan lalai pemimpin yang sekuat
Mereka menanti sediaan yang sangat dasyat
Nabi Adam Manusia Pertama
diciptakan dengan sempurna
di surga penuh kedamaian tanpa duka
Namun setelah menguji dengan tips daya
Akhirnya terpecah dari rahmat sang maha
Maka dari itu
carilah setiap langkah dan perbuatan
Gatal bertakwalah kepada Allah
Jangan terpedaya oleh godaan dunia
karena hanya takdir nyata yang sempurna
manusia diciptakan dengan sempurna
di hari akhir dan hawa nafsu
Namun setiap orang dipikanya untuk menjadi yang mulia
Neraka menyala-nyala penuh siksaan yang nyata
bagi mereka yang menyalahkan ayat-ayat Al-Qur'an
dan menyembangkannya dari kebenarannya
Namun surga giraud menanti penuh kemegahan abadi
Tempat bagi mereka yang beriman dan mengerjakan kebajikan
Di langit yang tinggi
Pintu yang indah penuh keindahannya terbuka
menunggu jiwa-jiwa yang suci dan murni
namun bagi yang dhalif dan sombong
pintu itu tertutup takkan pernah terbuka
ayat-ayat Allah mereka diturunkan
hati yang keras seperti batu takkan pernah luluh

CS Dipindai dengan CamScanner

Gambar 2 Karya Cipta Puisi Surah Al-A'raf
siswa A.S : M.A. : Al Musthofa Raci bangil

Gambar 3 Karya Cipta Puisi Surah Al-A'raf
siswa N.W : MAN 1 Pasuruan

Nama: Bilalis Az Zahra
Kelas: X <seputuh>
Asal Sekolah: MAS Unggulan Singa Putih.
Tak Punya apa-apa
karya: Bilalis Az Zahra.

Pedung-pedung menjulang tinggi
Mentiri datang menghinai
Meraka pergi dengan ridho sang nabi
Dan hati yang samu menyebut sang nabi

Dengan hati yang penuh dengan keantunan
Meraka berajan,
Meraka bekerja
Meraka bertakwa

Disekap langkahnya
Ditingsi-petunjuk-Nya
Diselami rahmad-Nya
Dijaga oleh-Nya Sang Maha Kuasa

Meraka berajan dengan nikmat masing-masing
Meraka berajan dengan ujian masing-masing
Meraka berajan atas ridho-Nya
Meraka tak punya apa-apa

Dalam gelapnya Malam, Meraka beradist
Meraka berfikir
Air mata mengalir deras
Dan wajah memelas

Mengingat, Semua hanyalah hampa semata
Meraka tak punya apa-apa
Meraka tak punya siapa-siapa
Meraka tak punya siapa-siapa
Meraka tak punya siapa-siapa

Gambar 4 Karya Cipta Puisi Surah Al-A'raf siswa B.A : MAS Unggulan Singa Putih

Nama: Masrah Sabita ulumaha (02)
Kelas: XI
Asal Sekolah: MA Darussalam Gempol
Beni Aku Kesempatan untuk Kembali
Kasih Nanya: 'Sabita ulumaha

Kedamaian memelukku dalam kesunyian di sepertiga malam
Kubertakbir dan bertakbir memuji keagungan-Mu
Kufusyukkan sujudku sambil mengingat masa-masa kelam
Kedaf-paluhuan dan pembangkanganmu dalam syariat
Wahai Rabb... pemilik semesta alam
Sungguh aku berada terlampaui jauh
Rasul dan seruan-Mu yang tak mampu kurenguh
Entah apa yang terjadi dengan diriku?
Sepertinya, dosa sudah menutupi jiwa dan hatiku

Hei kamu jua manusia yang berjatu goyah!
Tidakkah kau terperangah?
Kesihatan yang lumpah, harta benda yang berlimpah ruah
Kesihatan yang afdyah, serta fikiran yang sempurna, tak bercehal
Seketika, bisikan itu terdengar lantang dalam nurani serta of'idah (baca:hati).

Oh 'Ya Rabb! ...
Apa yang sebenarnya kucari?
Padahal aku tahu bahwa semua ini takkan kekal atau mati
Bukanlah aku sudah bertena?
Memudahkan semuanya dalam genggaman, yang memabutkan beribadah dengan dunia yang fana
Semestinya...semestinya aku harus menambah amalan untuk ke tua
Supaya bisa bertukar dengan indahny nirwana
Al-jannatul firdaus yang indahny tiada tara
Tempat tertinggi yang berada diatas sana

'Ya Allah...
Sudah berapa lama aku tertipu?
Bahwa kehidupan ini takkan berlangsung selamanya
Setelah lagi kubertanam diri dalam sujudku
Tertitah dibenakku betapa dahsyat siksaan-Mu
Jahannam yang memanggiku dengan tananya
Gairan tembaga yang panasnya tiada tertira
Setelaka aku tersungkur membayangkan semuanya
Menengadahkan penuh penyesalan
Berharap semua akan terkampurkan
Rabb! ... Rabbhifiri dunubi ...
Beni aku kesempatan untuk kembali
Menjadi manusia yang beresah diri
Menjadi jalan yang kau ridho,
untuk menggapai jannahmu yang kekal dan abadi

Gambar 5 Karya Cipta Puisi Surah Al-A'raf siswa A.T.W: MA Darussalam Gempol

Nama: Dina Nurin alayherah pasoran
Kelas: XI
Asal Sekolah: MA Al-Azhar Sidawayah
Karya: Surah Al-A'raf (yang paling bagus)

Yang Tertinggi,
Batas Langit: Dina Nurin

Wahai manusia
Saksikanlah Nama Allah yang wala pengasih
Berkah utusan serta para nabi
Sang pengantun indahnya dari jilid

Allah mengutus nabi untuk menjadi utusan di bumi
yang menjadi saksi atas segala peraan manusia
Itiklah apa yang di furunkan oleh tuhan
Agar kau mendapat suatu pelajaran
Sungguh, Allah telah menciptakan nabi sebagai sumber kehidupan

ingatlah wahai manusia
Allah tak mau tidur tak mengawasi kambaunya
Bait, namun apa yang kalian perjakan
Allah wala kau segala amal perbuatan

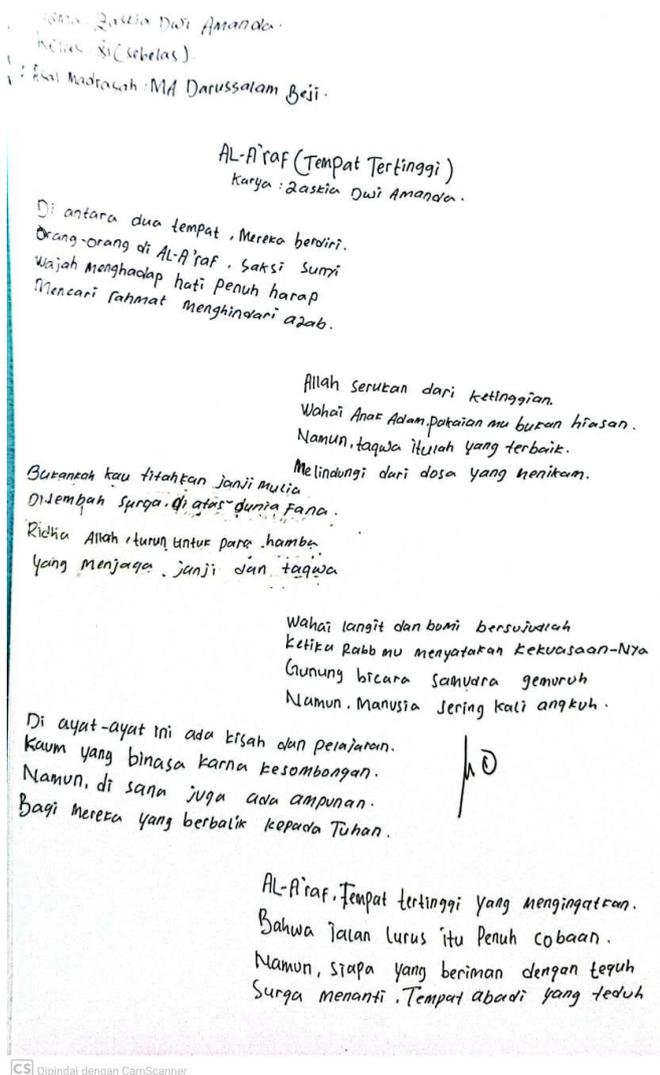
Yaa Rabb! 13304
yang mengutuskan manusia dari suatu yang mulia
agar melahit dan bilit bersujud kepada sang raja
Api nerwana memanjatkan bilit ke dunia
bersama resambungan yang tak kau sujud kepada Robinson

bilit ter usir dari surga dengan hina
kau mengadai umat manusia
agar mereka teri sesat bersaman: mereka
pau menjadi penghuni neraka.

manusia di bangkitkan
bersama amal perbuatan
Rebusan atau berada dalam kepulauan
pau keturutan atau mendapat sirsam

Ketawilah pada hari pembisapan
manusia gemetar tak kancu
menunggu jawaban atas amal yang in perbuatan
penyesalan melanda jiwa
kangis pecah tak ada gema
terora menanti tak melabap mereka semua

Gambar 4 Karya Cipta Puisi Surah Al-A'raf siswa D.A: MA Al- Azhar Sidawayah



Gambar 6 Karya Cipta Puisi Surah Al-A'raf siswa
Z.D: MA Darussalam Beji

Berdasarkan dokumentasi di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan cipta puisi surah Al-Qur'an yakni surah Al-A'raf yang bertempat di kelas X-K Lantai 2 MAN 1 Pasuruan berjalan dengan lancar dan tertib. Siswa mampu meluapkan emosi dan menuangkan ke dalam puisi dengan tepat waktu.

Berdasarkan hasil analisis struktur teks puisi

1. Siswa mampu menuangkan judul puisi. Jika dilihat dari 10 responden acak, seluruh peserta mencantumkan identitas puisi tersebut dengan tepat

2. Siswa mampu menuangkan larik dan bait puisi. Dalam naskah puisi yang ditulis responden secara acak mampu menyusun larik menjadi bait puisi dan membedakan antara bait satu dengan lainnya
3. Siswa mampu menulis rima dengan baik. Terdapat naskah puisi secara acak yang berima selaras sehingga menciptakan kesan yang harmoni dan estetis
4. Siswa mampu menggambarkan metafora dan simbol dalam diksi puisi yang indah. Hal ini terbukti dalam naskah responden di setiap larik mampu menjadikan untaian kata kias yang indah

D. Tanggapan Positif Siswa dan Guru terhadap 'Al-A'raf: Cipta Puisi Surah Al-Qur'an Terjemahan Sebagai Upaya Menumbuhkan Minat Literasi Membaca Siswa Madrasah

Adapun kegiatan pelaksanaan pengembangan kreativitas peserta didik melalui Al-A'raf: cipta puisi Surah Al-Qur'an Terjemahan sebagai upaya menumbuhkan minat literasi membaca siswa madrasah sangat direspon baik dari pihak madrasah, guru dan siswa. Hal ini sejalan dengan program Kementerian Agama yakni program Gerakan Literasi Madrasah atau yang disingkat GELEM. Dalam program gerakan tersebut diharapkan mampu membawa dampak positif dalam memperluas ide, gagasan dan perasaan, secara lisan dan tulis, Mengakses, menganalisis, mengevaluasi, serta mengkomunikasikan isi pesan tersirat yang dibaca serta mampu menghasilkan karya yang kreatif dan inovatif. (Saida Rifka Barokah, 2019). Dengan inovasi cipta puisi melalui literasi surah Al-Qur'an diharapkan membawa beberapa dampak positif yakni meningkatkan kreativitas siswa, meningkatkan rasa percaya diri siswa,

meningkatkan kemampuan mengembangkan karakter dan meningkatkan pemahaman tentang Al-Qur'an terutama bagi siswa madrasah.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap siswa dan guru mengenai tanggapan Al-A'raf: cipta puisi surah Al-Qur'an Terjemahan sebagai upaya menumbuhkan minat literasi membaca siswa madrasah sebagai berikut.

"Saya lebih memahami isi kandungan surah Al-A'raf karena harus menemukan maknanya sebelum menulis puisi. (N.W. : MAN I Pasuruan)

"Menciptakan puisi membuat saya lebih empati terhadap keindahan bahasa Al-Qur'an." (A.T.W : MA Darussalam Gempol)

"Cipta puisi membuat saya lebih dekat dengan ayat-ayat Allah SWT." (M.H.P : MA Baabul Futuh)

"Saya merasa lebih percaya diri dalam menulis dan berkarya setelah literasi surah al-quuran ini." (M.A. : Al Musthofa Raci bangil)

"Cipta puisi surah Al-Qur'an adalah strategi baru yang menyegarkan untuk belajar agama." (B.A. MAS Unggulan Singa Putih)

Dari beberapa tanggapan siswa tentang Al-A'raf: cipta puisi surah Al-Qur'an Terjemahan sebagai upaya menumbuhkan minat literasi membaca siswa madrasah, dapat disimpulkan bahwa siswa sangat antusias dan menyambut baik dikarenakan program ini sangat bersinergi dengan madrasah yang saat ini ditempa. Sehingga cocok untuk dilanjutkan dan dikembangkan menjadi budaya literasi yang menarik dan cinta kepada Al-Qur'an.

Adapun tanggapan guru berdasarkan hasil wawancara dalam Al-A'raf: Cipta Puisi Surah Al-Qur'an Terjemahan sebagai upaya menumbuhkan minat literasi membaca sebagai berikut.

"Kegiatan cipta puisi Surah Al-Quran untuk meningkatkan literasi membaca bisa menjadi media dakwah kreatif bagi generasi muda." (C.M : Guru Akidah Akhlak MAN 1 Pasuruan)

"Cipta puisi Surah Al-Qur'an untuk meningkatkan literasi membaca dapat menjadi jmediator antara pembelajaran agama dan sastra." (B.A : Guru Bahasa Indonesia : MA As'diyah)

"Dalam proses cipta puisi, terdapat proses mengolah ayat. Hal ini melatih siswa berpikir kreatif sekaligus meningkatkan literasi." E.V : Guru Bahasa Indonesia MAN 1 Pasuruan)

"Selain melatih literasi, kegiatan ini juga Mengajarkan nilai- nilai keislaman secara efektif." (N.A : Guru Bahasa Indonesia : SMA Avisena)

Hasil wawancara siswa dan guru mengenai tanggapan positif dalam cipta puisi Surah Al-A'raf dalam menumbuhkan minat literasi membaca siswa dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan, baik siswa maupun guru memberikan respons positif terhadap strategi ini karena dapat meningkatkan pemahaman, kreativitas, serta kecintaan terhadap Al-Qur'an dalam bentuk yang lebih ekspresif dan menarik.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai "Al-A'raf: Cipta Puisi Surah Al-Qur'an Terjemahan sebagai Upaya Menumbuhkan minat Literasi Membaca" dapat disimpulkan bahwa cipta puisi Surah Al-Qur'an ini mampu menumbuhkan minat literasi membaca. Hal ini ditunjukkan dengan semangat dan antusias siswa saat cipta puisi. Selain itu, cipta puisi ini akan selalu terhubung dengan isi Al-Qur'an, khususnya Surah Al-A'raf, dengan cara yang lebih kreatif, menyenangkan dan mudah dipahami.

Pemahaman nilai-nilai Islam dalam Al-Qur'an melalui Al-A'raf: cipta puisi Surah Al-Qur'an Terjemahan sebagai upaya menumbuhkan minat literasi membaca siswa madrasah" sangat baik. Siswa lebih mampu menghayati makna ayat-ayat dalam surah Al-A'raf, lebih memahami isi kandungan surah Al-Qur'an, serta mampu meresapi pesan tersirat dan spritual yang terkandung dalam surah tersebut. Adapun manfaat spritual seperti meningkatkan iman dan takwa, mendekatkan diri kepada Allah, dan meningkatkan kesadaran moral.

Pengembangan kreativitas siswa melalui Al-A'raf: cipta puisi Surah Al-Qur'an Terjemahan sebagai upaya menumbuhkan minat literasi membaca siswa madrasah sangat baik. Siswa mampu mengekspresikan pemahaman mereka terhadap Al-Qur'an dan membuka ruang bagi siswa untuk berinteraksi dengan teks Al-Qur'an secara mendalam. Pengekspresian pemahaman terhadap Al-Qur'an salah satunya adalah pengekspresian pada cipta puisi yang terinspirasi dari ayat-ayat Al-Qur'an yang telah ditentukan yakni Surah Al-A'raf.

Pelaksanaan pengembangan kreativitas siswa melalui Al-A'raf: cipta puisi surah Al-Qur'an Terjemahan sebagai upaya menumbuhkan minat literasi membaca siswa madrasah sangat direspon baik dari pihak madrasah, guru dan siswa. Program ini sangat bersinergi dengan madrasah yang saat ini ditempa. Sehingga cocok untuk dilanjutkan dan dikembangkan menjadi budaya literasi yang menarik dan cinta kepada Al-Qur'an.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini, terutama kepada para siswa, guru, dan kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan yang telah bersedia memberikan tempat dan waktu dengan baik. Tanpa dukungan dan kerjasama sekalian, penelitian ini tidak akan terlaksana dengan baik.

Daftar Pustaka

- Anwar, M. (2022). Pelatihan Teknik Pengumpulan Data dalam Metode . *Teknik Pengumpulan Data*, 44-50.
- Didin Saifudin Buchori. (2005). *Pedoman Memahami Kandungan Al-Quran*. Jakarta: Granada Sarana Pustaka.
- Elpa Hermawan. (2025). Peningkatan Daya Ekonomi Masyarakat Lokal Melalui Program Ekowisata. *Peningkatan Daya Ekonomi*, 497-502.
- Encil Puspitoningrum. (2018). Implementasi Literasi untuk Meningkatkan Motivasi Pembelajaran pada Materi Membaca Aksara Jawa Siswa SMA. *Literasi baca*, 35-45.
- Endang Fatmawati. (2013). *Matabaru Penelitian Perpustakaan*. Jakarta: Sagung Seto.
- Handayani T.U. (2020). Penguatan Budaya Literasi sebagai Upaya Pembentukan Karakter. *Budaya Literasi*, 67-69.
- Mirnawati, L. B. (2022). Penerapan Media Flipbook untuk menumbuhkan Literasi Membaca. *Literasi Membaca*, 22-28.
- Muhamad Ahyar Rosyidi. (2023). Pemanfaatan Pojok Baca dalam Literasi Sekolah. *Pojok Baca*, 129-137.
- Muhammad Irwan Padli Nasution. (2016). Strategi Pembelajaran Efektif Berbasis

Mobile Learning. *Strategi Pembelajaran*, 01-14.

- Nabila, M. &. (2023). ANALISIS KOMPETENSI DAN KAPABILITAS PARTNERSHIP SALES AGENCY DALAM UPAYA MENINGKATKAN KINERJA BISNIS (Studi kasus IndiHome Witel Semarang). (*Doctoral dissertation, Undip: Fakultas Ekonomika & Bisnis*).
- Rifa'i, Y. (2023). Analisis Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pengumpulan Data di Penelitian Ilmiah pada Penyusunan Mini Riset. *Cendekia Inovatif Dan Berbudaya*, 33.
- Saida Rifka Barokah. (2019). IMPLEMENTASI MANAJEMENPROGRAM GERAKAN LITERASI MADRASAH DI MAN 1 LAMONGAN. *Gerakan Literasi Madrasah*, 102.
- Salsabila Nanda. (2024). *Metode penelitian Kualitatif*.
<https://www.brainacademy.id/blog/metode-penelitian-kualitatif>.
- Silvia Sandi Wisuda Lubis. (2020). Membangun Budaya Literasi Membaca dengan Pemanfaatan Media Jurnal Harian. *Media Literasi*, 127-133.
- Siti Romdona. (2024). Teknik Pengumpulan Data : Wawancara, Kuesioner. *Teknik Pengumpulan Data*, 39-47.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT. Alfabet.
- Umar Mansyur. (2020). MINAT BACA MAHASISWA: POTRET PENGEMBANGAN BUDAYA LITERASI DI UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA. *litersi*, 149 -156.